

STKIP PGRI JOMBANG

Pengembangan
Pembelajaran
Inovatif
dan
Inspiratif:

Menjawab
Tantangan
Era
Milenial



PROSIDING

HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF DAN INSPIRATIF:
Menjawab Tantangan Era Milenial



www.stkipjb.ac.id



Jombang, 7 April 2018
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP PGRI JOMBANG
Jl. Pattimura II/20 Jombang
Telp. (0321) 861319-854318 FAX (0321) 854319





PROSIDING

ISSN 2443-1923

SEMINAR NASIONAL

Hasil Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran

*“Pengembangan Pembelajaran Inovatif dan Inspiratif:
Menjawab Tantangan Era Milenial”*

**STKIP PGRI JOMBANG
7 APRIL 2018**

VOLUME 4

No. 1 2018



HAK CIPTA

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
“PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF DAN INSPIRATIF :
MENJAWAB TANTANGAN ERA MILENIAL”**

**STKIP PGRI JOMBANG
07 APRIL 2018**

Editor/Reviewer

Agus Prianto	STKIP PGRI Jombang
Adib Darmawan	STKIP PGRI Jombang
Siti Maisaroh	STKIP PGRI Jombang
Khoirul Hasyim	STKIP PGRI Jombang
Banu Wicaksono	STKIP PGRI Jombang
Fahimul Amri	STKIP PGRI Jombang
Suminto	STKIP PGRI Jombang
Slamet Boediono	STKIP PGRI Jombang
Ahmad Sauqi Ahya	STKIP PGRI Jombang
M. Fajar	STKIP PGRI Jombang
Wahyu Indra Bayu	STKIP PGRI Jombang
Anton Wahyudi	STKIP PGRI Jombang
Henky Muktiadji	STKIP PGRI Jombang
M. Farhan Rafi	STKIP PGRI Jombang
Yunita Puspitasari	STKIP PGRI Jombang
Tatik Irawati	STKIP PGRI Jombang
Rukminingsih	STKIP PGRI Jombang
Safil Maarif	STKIP PGRI Jombang

Mitra Ahli

Dr. Widyo Winarso, M.Pd.	(Sekretaris Pelaksana Kopertis Wilayah VII Jatim)
Prof. Dr. Djatmika, M.A.	(Guru Besar Universitas Sebelas Maret Solo)
Dr. Firman, M.Pd.	(Dosen PPKn STKIP PGRI Jombang)

Diterbitkan Oleh:
STKIP PGRI Jombang

Hak Cipta © 2018
Panitia Semnas
STKIP PGRI Jombang

ISI DI LUAR TANGGUNG JAWAB EDITOR/PENERBIT



PERSONALIA

SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN “PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF DAN INSPIRATIF : MENJAWAB TANTANGAN ERA MILENIAL”

STKIP PGRI JOMBANG
07 APRIL 2018

Munawaroh	Ketua STKIP PGRI Jombang
Heny Sulistyowati	Wakil Ketua 1
Nurwiani	Wakil Ketua 2
Nanik Sri Setyani	Wakil Ketua 3
Agus Prianto	Koordinator Seminar Nasional
Adib Darmawan	Anggota
Siti Maisaroh	Anggota
Khoirul Hasyim	Anggota
Banu Wicaksono	Anggota
Fahimul Amri	Anggota
Suminto	Anggota
Slamet Boediono	Anggota
Ahmad Sauqi Ahya	Anggota
M. Fajar	Anggota
Wahyu Indra Bayu	Anggota
Anton Wahyudi	Anggota
Henky Muktiadji	Anggota
M. Farhan Rafi	Anggota
Yunita Puspitasari	Anggota
Tatik Irawati	Anggota
Rukminingsih	Anggota
Amir Hamzah	Anggota
Abdillah	
Rizki Brilian Sandi	Anggota
Safiil Maarif	Anggota

_____Kata Pengantar_____



Millennials, atau juga dikenal sebagai generasi millennial, adalah kelompok generasi yang lahir antara tahun 1980-an sampai dengan tahun 2000-an. Dengan demikian generasi millennial adalah generasi muda yang sekarang berusia antara 17 – 37 tahun. Tidak dapat dielakkan, kelompok generasi inilah yang mulai sekarang akan banyak mengisi dan berwarnai corak kehidupan masyarakat *jaman now* dan kehidupan masyarakat pada masa yang akan datang. Generasi millennial inilah yang akan menentukan apakah bangsa kita akan mampu tampil setara dan mampu bersaing dengan bangsa lain dalam komunitas global.

Hasil riset yang dirilis oleh *Pew Riset centre* menjelaskan keunikan generasi millennial yang tidak bisa *dilepaskan* dari keberadaan teknologi internet dan budaya pop. Generasi millennial memiliki ketergantungan yang sangat tinggi dengan teknologi internet. Mereka juga lebih terbuka dengan berbagai ide baru dan gagasan dari sumber mana pun.

Porsi kelompok generasi millennial di Indonesia diperkirakan sebanyak 34% dari total penduduk. Kelompok generasi inilah yang dalam kehidupannya selalu mengandalkan kecepatan, dan cenderung suka pada hal-hal yang serba instan. Bila hal ini terus dijadikan pedoman dalam berperilaku, *maka* dikawatirkan akan memunculkan perilaku *cuek* dengan lingkungan sosialnya, individualis dan egosentris, cenderung mencari hal yang serba mudah, dan kurang menghargai sebuah proses. Kecenderungan ini menjadi tantangan utama bagi semua pendidik *jaman now*. Kegiatan pendidikan dan pembelajaran ditantang untuk mampu memberikan jawaban riil, bagaimana para pendidik harus mengembangkan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang relevan dengan karakteristik generasi millennial. Bagaimana keberadaan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat justru dapat digunakan untuk membangun karakter positif generasi millennial agar kelak mereka dapat bersaing dalam komunitas global.

Saat ini, kajian tentang pendekatan pendidikan, pembelajaran, dan pengembangan sumber daya manusia yang secara spesifik diperuntukkan untuk memperkuat peran generasi millennial dalam era global *masih* belum banyak dikaji oleh para peneliti, akademisi, dan para pengembang sumber daya manusia. Kegiatan Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan dan

Pembelajaran dengan tema: “Pengembangan Pembelajaran Inovatif dan Inspiratif: Menjawab Tantangan Era Millennial” ini dirancang untuk mewadai hasil pemikiran, kajian, dan penelitian para akademisi yang menaruh perhatian besar pada isu tentang bagaimana mengembangkan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang mampu menjawab tantangan era millennial. Hasil pemikiran, kajian, dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi para pendidik dan pengembang sumber daya manusia untuk mengantarkan tumbuhnya insan millennial yang berkarakter, cerdas, dan kompetitif.

Jombang, 31 Maret 2018

Panitia Seminar Nasional

Daftar Isi



Halaman Sampul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Personalia	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi-x
<i>Keynote Speaker</i>	
Kompetensi Wacana sebagai Kecakapan Literasi dalam Proses Pembelajaran <i>Prof. Dr. Djatmika, M.A</i>	1-11
Pembelajaran Inovatif-Inspiratif pada Generasi Milenial Artikulasi dan Tantangannya <i>Dr. Firman, M.Pd</i>	12-21
<i>Penguatan Budaya Literasi Peserta Didik dalam Era Milenial</i>	
Tingkat Tutur Bahasa Jawa Krama dalam Sandiwara Ludruk “Sarip Tambak Oso” Oleh Mahasiswa STKIP PGRI Jombang <i>Kiki Andri Yamil, Heny Sulistyowati</i>	23-34
Menggal Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Cerita Babad Kebo Kicak Karang Kejambon di Kabupaten Jombang <i>Anton Wahyudi, Banu Wicaksono</i>	35-50
Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA di Kabupaten Jombang <i>Diah Dinaloni</i>	51-60
The Implicature of Cigarette Adversement <i>Computri Febriana, Ika Lusi Kristanti</i>	61- 64
Program Pojok Baca Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui GLS (Gerakan Literasi Sekolah MAN 5 Jombang) <i>Kiswati</i>	65-72
Considering Translator’s Background in Translating Fugures of Speech in Novel of Mice and Man <i>Lailatun Najakh, MR Nababan, Djatmika</i>	73-81

Eskpresi yang Memitigasi Tindak Tutur Mengkritik pada Novel To Kill A Mockingbird Karya Harper Lee <i>Luthfiyah Hanim Setyawati, M.R. Nababan, Djatmika</i>	82-92
Strategi Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Melalui Merketing <i>Online</i> di Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Banyuwangi <i>Mohamad Regalfa Margiono</i>	93-102
Analysis of Greeting and Verbs in Accomodating Honorifics Expression of Okky Madasari Novel (Entrok, 86, Maryam, Pasung Jiwa, and Kerumunan Terakhir) Through Sociolinguistics Approach <i>Mochamad Nuruz Zaman, .M. R. Nababan, Djatmika</i>	103-114
Kecenderungan Pengamanan Diri pada Tokoh Utama dalam Novel Kroco Karya Putu Wijaya sebagai Salah Satu Media Literasi <i>Mu'minin, Ahmad Sauqi Ahya</i>	115-122
Kegagalan Metakognitif dalm Memahami dan Menganalisis Masalah Matematika <i>Abd. Rozak</i>	123-134
Pengetahuan (Connaissance) Sejarah dan Moral Zaman dalam Trilogi Novel Rara Mendut Karya Y.B. Mangunwijaya <i>Siti Maisaroh</i>	135-153
Meronim dalam Video Pengangkatan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan Masa Jabatan 2017-2022 <i>Wildan Mahmudi, Susi Darihastining</i>	154-163
A Critical Study of Implicature and Taboo Language in The Subtitling Japanese Animeinto English and Its Effect on EFL <i>Didik Setiawan, Tatik Irawati</i>	164-169
Technology and Literature: The Duo (Contradictive) Dinamic in Rising <i>Zulidyana Dwi Rusnalsari, Retno Danu Rusmawati, Fitri Rofiyarti</i>	170-174
The Strengthening of an Integrated Entrepreneurship Education for Encouraging Indonesia National Entrepreneurship Movement, <i>Ninik Sudarwati</i>	175-183
Literasi Digital di Era Milenial <i>Heru Totok Tri Wahono, Yulia Effrisanti</i>	185-193
Historical Gap in Troy Movie : A Mimesis Approach <i>Royan Wulandari, M. Syaifuddin S.</i>	194-198

Kecakapan Peserta Didik dalam Era Milenial

- Pengaruh Permainan Tradisional terhadap Tingkat Kebugaran Jasmani Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri Kesamben Jombang** 200-204
Nur Iffah, Miftakhul Rohman
- Investigating Effect Information Transfer Technique Toward Students' Reading Acievement** 205-214
Vinie Aji Sukma, Rosi Anjarwati
- Menakar Efektifitas Poa Pembelajaran Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Kompetensi dan Minat Berwirausahaan Peserta Didik SMK di Jawa Timur** 215-228
Agus Prianto, Siti Zoebaidha, Ahmad Sudarto, Retno Sri Hartati
- Implementasi Assurance, Relevance, Interest, Assessment and Satisfaction Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1Mojowarno** 229-235
Nurul Aini, Ama Noor Fikrati
- Scrutinizing Discourse Markers in English Listening Section of Senior High School National Examination in 2015/2016** 236-244
Asep Budiman
- Simplex and Complex Thinking Through Reading in Javanese for Children at the Fifth Grade Students of Elementary School : Psycholinguistic Approach** 245-257
Chalimah
- Analisis Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kometensi Pedagogik Guru terhadap Sikap Belajar Siswa** 258-267
Dwi Wahyuni
- Evaluasi Instrumen Karakter Teacherpeneur dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru SMK Bisnis dan Manajemen di Era Milenial** 268-274
Fahmi Ulin Ni'mah
- Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dalam Pembelajaran Matematika** 275-283
Failatul Faridloh, Safiil Maarif
- Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) terhadap Hasil Belajar Passing Bolavoli Siswa Kelas XI SMK Diponegoro Ploso Tahun Pelajaran 2017/2018** 284-294
Aguk Sumarioko, Joan Rhobi Andrianto
- Higher Order Thinking Skills pada Pembelajaran Abad 21 (Pre Research)** 295-301
Leni Widiawati, Soetarno Joyoatmojo, Sudyanto

Pengaruh Modeling The Way terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X-MIPA 3 SMAN Bandarkedungmulyo Jombang Tahun Pelajaran 2017/2018 <i>Anggita Dyah Pusparini, Mindaudah</i>	302-311
Meningkatkan Self Directed Learning melalui Problem Based Learning Mahasiswa Prodi Matematika STKIP PGRI Jombang <i>Rifa Nurmilah</i>	312-318
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas VIII SMP Terpadu Darul Dakwah Mojokerto <i>Syarifatul Ma'ulah, Anni Rufaizah</i>	319-325
Deskripsi Keterampilan Pengetahuan Prosedural Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Kemampuan Matematika <i>Ervin Yulianingtyas, Wiwin Sri Hidayati</i>	326-338
Reader's Theater pada Pembelajaran Speaking <i>Muhammad Farhan Rafi, Aang Fatihul Islam</i>	339-345
Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas XI pada Materi Pola Bilangan <i>Moch. Noer Arief Basuki Rachmadhani</i>	346-356
 <i>Penerapan Pembelajaran Inovatif dan Inspiratif</i>	
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa <i>Ella Sukriya Yusnita, Ririn Febriyanti</i>	358-362
Pengaruh Pembelajaran PPKn dengan Model Role Playing terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Jombang <i>Ulil Istibsyaroh, Rr. Agung Kesna Mahatmaharti, Siyono</i>	363-371
Dampak Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Team Game Tournament (TGT) Berbasis Karakter Guru PPKn di SMKN 1 Mojoagung <i>Syahnur Karmi Enda, Diah Puji Nali Brata</i>	372-383
Inovasi Media Literasi Melalui Analisis Wacana Kritis Perspektif Michel Foucault dalam Novel 3 Sri Kandi Karya Silvarani <i>Diana Mayasari, Fetty Afrianti</i>	384-392
Penerapan Teknik Ice Braking untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Materi Bilangan Bulat <i>Esty Saraswati Nurhartiningrum, Zuli Retno Wati</i>	393-402

Debat Sebagai Metode Pembelajaran untuk Melatih Sikap Kritis Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X (Sepuluh) Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Kota Serang <i>Ita Purwati, Jedah Nurlatifah</i>	403-413
Ujian Nasional Berbasis Komputer di MADrasah Aliyah Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang: Mafaat dan Kesiapan <i>Moh. Nasrudin, Lailatus Sa'adah</i>	414-422
Merancang Perangkat Pembelajaran Simulasi Digital SMK X Materi Masalah TIK dan Cara Mengatasinya dengan Pendekatan Saintifik <i>Masruchan</i>	423-431
Pengembangan Model Pembelajaran dengan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) Melalui Metode APBL (Authentic Problem Based Learning)) pada Mata Pelajaran Kewirausahaan <i>Munawaroh</i>	432-446
Pembelajaran Berbasis Proyek pada Matakuliah Kewirausahaan <i>Shanti Nugroho Sulityowati</i>	447-454
The Effectiveness of Using Collaborative Storytelling Game in Teaching Speaking <i>Faidza Saskia Putri, Ima Chusnul Chotimah</i>	455-459
Collaborative Strategic Reading (CSR) Strategy for Improving Teaching Reading Class <i>Hartia Novianti, Afi Ni'amah</i>	460-468

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Ella Sukriliya Yusnita¹ (sukriliyaella@gmail.com)
Ririn Febriyanti² (ririnfebriyanti280282@gmail.com)

Abstract

Learning model used in this research was cooperative learning model which is Two Stay Two Stray type. Cooperative learning model type Two Stay Two Stray have some advantages they are (1) students are expected to express opinions courageously; (2) Increase the student solidarity and confidence; (3) The speaking ability of students can be improved. The objective of this study was to determine whether or not the influence of cooperative learning model type Two Stay Two Stray on mathematics learning outcomes of students MTsN 12 jombang tahun 2017 / 2018. This type of research uses experimental research. The population of this study is the entire class VII MTsN 12 Jombang consisting of 5 classes. The sample used in this research are 61 students that is 31 control class students and 30 students of experimental class by using random sampling technique. Based on the result of t-test calculation got value with significance level 5%, value is 2,001, so value which result H_0 rejected then H_1 accepted. So it can be concluded that there is a difference between students' mathematics learning outcomes with and without applied Two Stay Two Stray learning model. So there is the influence of cooperative learning model type Two stay Two Stray on the results of learning mathematics students MTs Teaching Year 2017/2018.

Keywords: Two Stay Two Stray cooperative learning model, Mathematics Learning Outcomes

Abstrak

Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran kooperatif tipe Two Stay Two Stray. Model pembelajaran kooperatif tipe Two Stay Two Stray ini mempunyai kelebihan yaitu (1) diharapkan siswa akan berani mengungkapkan pendapatnya; (2) Menambah kekompakan dan rasa percaya diri siswa; (3) Kemampuan berbicara siswa dapat ditingkatkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Two Stay Two Stray terhadap hasil belajar matematika siswa MTsN 12 jombang tahun ajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh kelas VII MTsN 12 Jombang yang terdiri dari 5 kelas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 61 siswa yaitu 31 siswa kelas kontrol dan 30 siswa kelas eksperimen dengan menggunakan teknik sampel acak (random sampling). Berdasarkan hasil perhitungan uji-t didapatkan nilai $t_{hitung} = 2,710$ dengan taraf signifikansi 5%, nilai t_{tabel} adalah 2,001, sehingga nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yang mengakibatkan H_0 ditolak maka H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara hasil belajar matematika siswa dengan dan tanpa diterapkan model pembelajaran Two stay Two Stray. Sehingga ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Two stay Two Stray terhadap hasil belajar matematika siswa MTs Tahun Ajaran 2017/2018

Kata Kunci: Model pembelajaran kooperatif tipe Two Stay Two Stray, Hasil Belajar Matematika

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Jombang, Jawa Timur

²Dosen Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Jombang, Jawa Timur

PENDAHULUAN

Model pembelajaran yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara pendekatan melalui kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dan memaksimalkan kondisi belajar dalam mencapai tujuan belajar, siswa tidak hanya mampu dalam memperoleh materi, tetapi juga mampu memberi dampak efektif seperti gotong royong kepedulian sesama teman. Menurut Slavin tugas kelompok akan dapat memacu siswa untuk bekerja secara bersama-sama dan saling membantu satu sama lain dalam mengintegrasikan pengetahuan-pengetahuan baru dengan pengetahuan yang dimilikinya. pengetahuan baru dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)* merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif, siswa belajar kelompok yang terdiri dari 4 orang, dua siswa bertemu ke kelompok lain dan dua siswa lainnya tetap dikelompoknya untuk menerima dua orang dari kelompok lain. Jika mereka telah selesai melaksanakan tugasnya, mereka kembali ke kelompoknya masing-masing. Setelah kembali ke kelompok asal, baik siswa yang bertugas bertemu maupun mereka yang bertugas menerima tamu mencocokkan dan membahas hasil kerja yang telah mereka tunaikan (Suyatno : 2009). Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :Apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar matematika Siswa MTsN 12 Jombang Tahun Ajaran 2017/2018?

KAJIAN PUSTAKA

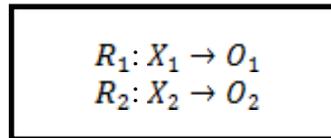
Metode *Two Stay-Two Stray* atau metode dua tinggal dua tamu. Pembelajaran dengan metode ini diawali dengan pembagian kelompok. Setelah kelompok terbentuk guru memberikan tugas berupa permasalahan-permasalahan yang harus mereka diskusikan jawabannya. Setelah diskusi intra kelompok usai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertemu kepada kelompok yang lain. Anggota kelompok yang tidak mendapat tugas sebagai duta (tamu) mempunyai kewajiban menerima tamu dari suatu kelompok. Tugas mereka adalah menyajikan hasil kerja kelompoknya kepada tamu tersebut. Dua orang yang bertugas sebagai tamu diwajibkan bertemu kepada semua kelompok. Jika mereka telah usai menunaikan tugasnya, mereka kembali kepada kelompoknya masing-masing. Setelah kelompok kembali ke kelompok asal, baik peserta didik yang bertugas bertemu maupun mereka yang bertugas menerima tamu mencocokkan dan membahas hasil kerja yang telah mereka tunaikan (Suprijono, 2012:94).

Kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* yaitu (1) Mudah dipecah menjadi berpasangan. (2) Dapat diterapkan kepada semua kelas/tingkatan. (3) Lebih berorientasi pada keaktifan. (4) Diharapkan siswa akan berani mengungkapkan pendapatnya. (5) Menambah kekompakan dan rasa percaya diri siswa. (6) Kemampuan berbicara siswa dapat ditingkatkan. (7) Kecenderungan belajar siswa menjadi lebih bermakna. Menurut Sudjana (2011 : 22) hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Oleh sebab itu, hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah *true experimental design*. Penelitian ini dilakukan di MTsN 12 Jombang pada bulan November 2017. Pada penelitian eksperimen ini yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* yang akan diterapkan pada kelas eksperimen dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu hasil belajar siswa MTsN 12 Jombang tahun ajaran 2017/2018 yang akan diterapkan dalam kelas kontrol. Desain penelitian ini menggunakan *Posttest-Only Control Design* yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Gambar 3.1. *Posttest only control design*



Keterangan

- R_1 : Kelompok eksperimen dipilih secara acak
 R_2 : Kelompok kontrol dipilih secara acak
 X_1 : Pembelajaran menggunakan model *Two Stay Two Stray*
 X_2 : Pembelajaran menggunakan metode selain model pembelajaran *TSTS*
 O_1 : Hasil belajar siswa yang diberikan metode pembelajaran tipe *Two Stay Two Stray*
 O_2 : Hasil belajar siswa yang diberikan metode selain model pembelajaran tipe *Two Stay Two Stray*

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsN 12 Jombang, yakni sejumlah 155 siswa. Sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi penelitian yang dipilih dengan menggunakan teknik sampel acak (*random sampling*) dengan mengambil dua kelas yang memiliki kemampuan yang setara. Kelas yang terpilih sebagai sampel yaitu kelas VII A dengan jumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen yang mendapat perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan kelas VII B dengan jumlah 31 siswa sebagai kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan. Teknik pengumpulan data berupa tes yang akan diberikan pada akhir pokok materi yang telah dipelajari. Tes tersebut diberikan kepada kedua kelompok yang diberi pengajaran yang berbeda. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik. Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data yaitu (1) uji normalitas. (2) uji homogenitas. (3) uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Berdasarkan tujuannya untuk mengetahui pengaruh signifikan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* maka peneliti menggunakan tes hasil belajar sebagai instrumen penelitian. Tes hasil belajar tersebut diberikan kepada siswa guna mengetahui hasil belajarnya. Jumlah item pada tes yang akan diberikan kepada siswa ada lima butir soal. Waktu penelitian di mulai pada tanggal 23 November sampai dengan 30 November. Rincian waktu pelaksanaan penelitian di MTsN 12 Jombang adalah sebagai berikut : a) Perlakuan pertama pada hari senin tanggal 27 November jam ke 5 b) Perlakuan kedua pada hari selasa tanggal 28 November jam ke 3&4 c) Perlakuan selanjutnya dan posstest pada hari Rabu tanggal 29 November pada jam 7&8.

Dari penelitian yang dilakukan, peneliti memperoleh data. Data yang telah diperoleh tersebut diolah kemudian dianalisis agar memperoleh kejelasan sehingga dapat disimpulkan. Setelah data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, langkah berikutnya adalah menganalisis data tersebut untuk dijadikan dasar dalam mengambil keputusan dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas terlebih dahulu sebagai uji prasyarat. Analisis kemudian dilanjutkan uji hipotesis berupa uji-t dua sampel bebas untuk mendapatkan kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis hasil belajar *post-test* siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Uji normalitas

Sebelum melakukan uji hipotesis (uji-t) data hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol harus diuji normalitasnya terlebih dahulu untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas di uji dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dengan bantuan *SPSS versi 20.0* dengan menggunakan $\alpha =$

0,05. Untuk data nilai *pretest* diperoleh nilai *Asymp Sig.(2-tailed)* atau nilai probabilitas = 0,181 berarti *Asymp Sig.(2-tailed)* > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan data nilai *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan data nilai *posttest* diperoleh nilai *Asymp Sig.(2-tailed)* atau nilai probabilitas = 0,564 berarti *Asymp Sig.(2-tailed)* > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan data nilai *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal. Sehingga kesimpulan data nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

2. Uji homogenitas

Sebelum menganalisis hipotesis penelitian, perlu dilakukan pengujian homogenitas data varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian homogenitas tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar dari sampel yang diambil mempunyai varians yang sama atau tidak.. Dalam penelitian ini uji homogenitas di uji dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dengan bantuan *SPSS versi 20.0* dengan menggunakan $\alpha = 0,05$. didapat nilai *based on mean* 0,570 > 0,05. Sehingga kesimpulannya data nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

3. Uji t

Berdasarkan *Output SPSS* di atas didapatkan nilai t_{hitung} dengan taraf signifikan 5% atau taraf kepercayaan 95%, maka besarnya angka batas penolakan hipotesis nol atau $t_{tabel} = 2,010$ dari hasil perhitungan $t_{hitung} = 2,710$ sehingga dapat diambil keputusan H_0 ditolak. Karena H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan ada perbedaan hasil belajar matematika siswa MTs tahun ajaran 2017/2018 dengan dan tanpa model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two stray*.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis di atas akan dibahas hasil pengujian hipotesis sebagai dasar membuat kesimpulan. Berdasarkan analisis data *SPSS for Windows* dengan versi 20.0 dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar matematika. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar $2,710 \geq t_{tabel}$ sebesar 2,001.

Berdasarkan temuan tersebut hasil belajar matematika dapat dipengaruhi oleh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* akan memberikan pengaruh yang positif apabila diterapkan secara maksimal, sebaliknya model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* akan memberikan pengaruh yang negatif apabila tidak diterapkan secara maksimal. Hal tersebut didukung oleh pendapat soimin, yang menyatakan bahwa kelebihan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* yaitu membantu meningkatkan minat dan prestasi belajar.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Hasil penelitian ini sejalan dengan pengajuan hipotesis penelitian yaitu Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar matematika MTs tahun ajaran 2017/2018.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, sehingga diperoleh t_{tabel} adalah 2,001 dan $t_{hitung} = 2,710$ sehingga jelas terdapat pada daerah penolakan H_0 , karena $2,710 \geq 2,001$. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa dengan dan tanpa diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN 12 Jombang Tahun Ajaran 2017/2018.

DAFTAR PUSTAKA

Johson, D.W., R.T. Johson. 1998. *Cooperative Learning in The Classroom*. USA: interaction Book Company

- Rozak, Abdul dan Hidayati, Wiwin Sri.2013. *Pengolahan Data Statistika Dengan SPSS*. Jombang : Untuk Kalangan Sendiri
- Siregar, E dan Nara, H. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slavin Robert E. 2005. *Educational Psychology: Theory and Practice*. New York: Pearson.
- Sudjana, Nana. 2011. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. RemajaRosdakarya
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, A. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Suyatno, 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Mas Media Buana.
- Rozak, Abdul dan Hidayati, Wiwin Sri.2013. *Pengolahan Data Statistika Dengan SPSS*. Jombang : Untuk Kalangan Sendiri.